

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Triwulan I 2024 Inflasi Kabupaten Sorong terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Sorong sebesar 2,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 103,48. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu:

1. Kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,03 %;
2. Kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,37%;
3. Kelompok kesehatan sebesar 3,69 %;
4. Kelompok transportasi sebesar 1,0 %;
5. Kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,59%; dan
6. Kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,77 %.

Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu:

1. Kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,63 %;
2. Kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,14%; dan
3. Kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 %.

Sedangkan kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya dan kelompok pendidikan tidak mengalami perubahan. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) Kabupaten Sorong Triwulan I sebesar 0,28%. Tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Sorong Triwulan I tahun 2024 sebesar 0,75 persen. Komoditas penyumbang penyumbang Inflasi/Deflasi Kabupaten Sorong(2,18%)

Berdasarkan data Pantauan harga Barang Kebutuhan Pokok yang diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Perkembangan harga Sebagai Berikut:

1. Harga beras tidak mengalami kenaikan selama triwulan I tahun 2024 sebesar Rp. 14.000,-
2. Harga Daging Ayam Ras cenderung mengalami kenaikan pada triwulan I tahun 2024 dari Rp. 45.806,- pada bulan Januari menjadi Rp. 48.161,- pada bulan maret
3. Harga telur ayam Ras mengalami kenaikan harga dari Rp. 34.750,- menjadi Rp. 36.065,- pada bulan maret 2024
4. Harga Cabe merah cenderung mengalami kenaikan harga dari bulan Januari hingga bulan Maret 2024, sebesar Rp. 42.581,- pada bulan januari menjadi Rp. 56.774,-
5. Cabe Rawit Mengalami penurunan harga sebesar Rp. 81.613 pada bulan Januari menjadi Rp. 67.903,- pada bulan maret
6. Harga daging Sapi masih stabil sebesar Rp. 150.000,- selama triwulan I tahun 2024

Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi Kabupaten Sorong (2,18%)

Inflasi YoY	Deflasi YoY
Beras (0,77%)	Ikan Tuna (-0,43%)
Daging Ayam Ras (0,64%)	Ikan Layang/Mumar (-0,39%)
Ikan Teri (0,57%)	Ikan Ekor Kuning/Lolosi (-0,16%)
Sigaret Kretek Mesin (0,43%)	Ikan Kembung (-0,15%)
Buncis (0,29%)	Bayam (-0,14%)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Inflasi pada komoditas Daging Ayam Ras disebabkan oleh tingginya permintaan konsumen namun stok terbatas dikarenakan sebagian besar pasokan daging ayam ras di pasok dari luar daerah Kabupaten Sorong.
2. Inflasi pada komoditas Cabai Merah disebabkan oleh gagal panen akibat faktor cuaca sehingga harga cabai merah local meroket
3. Inflasi Telur ayam Ras disebabkan oleh tingginya permintaan terhadap produk telur local namun stok yang tersedia hanya sedikit

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

NO	NAMA BARANG	SATUAN	RATA-RATA				TREND
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	
1	Beras	kg	Rp 16.000	Rp 16.000	Rp 16.000	Rp 16.000	
2	Daging Ayam Ras	kg	Rp 41.986	Rp 41.986	Rp 41.986	Rp 41.986	
3	Bawang Putih	kg	Rp 34.218	Rp 34.218	Rp 34.218	Rp 34.218	
4	Bawang merah	kg	Rp 46.935	Rp 47.586	Rp 47.258	Rp 47.258	
5	Cabai Merah	kg	Rp 42.581	Rp 47.586	Rp 56.774	Rp 56.774	
6	Cabai Putih	kg	Rp 36.065	Rp 36.065	Rp 36.065	Rp 36.065	
7	Minyak Goreng Kemasan	Ltr	Rp 22.000	Rp 22.000	Rp 22.000	Rp 22.000	
8	Gula Pasir	Kg	Rp 18.000	Rp 18.000	Rp 18.581	Rp 18.581	
9	Bawang Putih	kg	Rp 33.588	Rp 48.124	Rp 39.101	Rp 39.101	
10	Daging Hilir	kg	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	Rp 150.000	
11	Tepung Terigu	kg	Rp 16.000	Rp 16.000	Rp 16.000	Rp 16.000	
12	Udang	kg	Rp 97.742	Rp 88.733	Rp 84.877	Rp 84.877	
13	Ikan	kg	Rp 36.935	Rp 31.724	Rp 33.548	Rp 33.548	
14	Mie Instan (Indomie)	bks	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp 4.000	Rp 4.000	
15	Tempe	kg	Rp 15.000	Rp 19.000	Rp 17.258	Rp 17.258	
16	Tahu Mentah	Kg	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.000	
17	Keju (Anker)	kg	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.000	
18	Susu Bubuk, dancow vanila (400-500 gr)	doz	Rp 52.710	Rp 53.000	Rp 53.000	Rp 53.000	
19	Susu Balita (SGM atau sejenis 400 gram	doz	Rp 44.290	Rp 44.000	Rp 44.000	Rp 44.000	
20	Jeruk	Kg	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.000	Rp 15.000	

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pentingnya penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kabupaten Sorong dan koordinasi dengan TPID Provinsi Papua Barat Daya dalam upaya pemenuhan Kebutuhan dan Menjaga kelancaran Distribusi Pangan di Kabupaten Sorong.

Kebutuhan akan Inovasi dalam Mandukung Ketersediaan Pangan Sepanjang Tahun dan Kelancaran Distribusi serta Indikasi Surplus Devisit Pangan di Masing—masing daerah.

3. Menjaga Mkanisme Pasar dengan Bantuan Jajaran Kepolisian dan Aparat keamanan, khususnya dalam mengatasi penimbunan bahan pangan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
2. Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
3. Dalam mengantisipasi dampak inflasi, anggota TPID Kabupaten Sorong tetap memantau dan monitoring serta mempertahankan ketersediaan pangan, kelancaran distribusi, kestabilan harga dan komunikasi yang efektif.
4. Adanya peraturan Bupati yang dituangkan ke dalam ROADMAP sebagai dasar hukum dalam pelaksanaan Pemantauan serta pengawasan Harga Barang Pokok serta standard harga yang ditetapkan oleh pemerintah guna menjaga kestabilan harga.